

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan data sensus yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menyatakan bahwa dermatitis atopik masuk kedalam 10 penyakit terbanyak di Provinsi Lampung yaitu dengan 43,044 jumlah kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2020). Berdasarkan pengamatan penyakit KLB dan penyakit tidak menular yang diamati oleh Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan bahwa kasus dermatitis atopik berada pada urutan ke- 9 dengan jumlah kasus sebanyak 10,612 dari 318,281 jumlah kasus penyakit atau sekitar 3,34% dari keseluruhan kasus penyakit yang ada di Lampung Selatan. Berdasarkan jenis kelamin penderita dermatitis atopik di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017 dengan jumlah laki laki sebanyak 4.921 penderita sedangkan perempuan sebanyak 5.695 penderita (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2017).

Dermatitis atopik adalah penyakit kulit inflamasi yang khas, bersifat kronis dan sering terjadi kekambuhan (eksaserbasi) yang dapat ditemukan pada pasien dewasa atau lansia (Kariosentono, 2006 dikutip dalam Jurnal Keperawatan Wibowo, Debora. 2017). Gejala klasik pada dermatitis berupa kulit kering, eritema, skuama, lambat laun kulit tebal, terjadi likenifikasi, batas kelainan tidak tegas, dan fisura. Jika hal ini dibiarkan akan menyebabkan gangguan pada sistem integumen, sehingga salah satu gangguan yang dapat muncul pada individu dengan penyakit dermatitis adalah gangguan integritas kulit (PERDOSKI, 2017). Gangguan integritas kulit masuk kedalam kategori lingkungan dan subkategori: keamanan dan proteksi (PPNI, 2017).

Penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang merupakan proses yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistematis untuk bekerja sama dengan keluarga dan individu-individu sebagai anggota keluarga. Tahapan dari proses keperawatan keluarga meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, penyusunan perencanaan, perencanaan asuhan dan penilaian (Padila, 2012).

Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi termasuk masalah yang penting. Konsep keselamatan dan keamanan terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghindari bahaya, yang ditentukan oleh pengetahuan, kesadaran individu, kemampuan fisik dan mental dalam mempraktikkan upaya pencegahan, serta lingkungan fisik yang membahayakan atau berpotensi menimbulkan bahaya. Pemenuhan kebutuhan keamanan dan keselamatan bertujuan melindungi tubuh agar terbebas dari ancaman mekanis, kimiawi, termal dan bakteriologis (Wahit & Nurul, 2008).

Bagi pasien dermatitis atopik dengan gangguan integritas kulit harus mematahkan siklus inflamasi yang menyebabkan kekeringan berlebih, pecahnya kulit, gatal, dan menggaruk dengan melakukan perawatan kulit secara rutin dan juga harus menjaga keadaan keamanan dan proteksi lingkungan agar tidak menimbulkan kembali rasa ingin menggaruk karena rasa gatal pada kulit yang bisa menyebabkan infeksi (Joyce & Jane, 2014).

Cara untuk menjaga dan mencegah terjadinya kerusakan kulit adalah dengan minyak zaitun yang dapat membantu mempertahankan kelembapan dan elastisitas kulit sekaligus memperlancar proses regenerasi kulit, sehingga kulit tidak mudah kering dan berkerut, melindungi kulit dari kerusakan akibat radiasi sinar ultraviolet, serta mempercepat proses penyembuhan luka (Chaerunisa, 2008 dikutip dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Fatmawati et al. 2015). Pada pasien dermatitis juga bisa dilakukan tindakan kompres dingin yang dapat memberikan efek fisiologis, seperti menurunkan respon inflamasi jaringan, menurunkan aliran darah, dan mengurangi edema (Tamsuri, 2007 dikutip dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Nurchairiah et al. 2014).

Hasil asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Simarmata (2017) tentang asuhan keperawatan pada pasien dermatitis dengan kerusakan integritas kulit di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia, menunjukkan bahwa setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari dengan intervensi berupa pemberian kompres dingin dan pengolesan lotion/minyak zaitun didapatkan hasil rasa gatal berkurang, lesi eczema menjadi bersih, kulit tampak lembab dan luka tampak berkurang.

Hasil asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Zuniarti (2020) tentang asuhan keperawatan pada pasien dermatitis dengan kerusakan integritas kulit di Wuwuharjo Kota Magelang menunjukkan bahwa setelah diberikan asuhan keperawatan selama 4 hari dengan intervensi berupa pemberian pelembab/minyak zaitun didapatkan hasil pasien merasa nyaman, gatal sudah berkurang, kemerahan berkurang, dan luka bersih namun masih terdapat kerak disekitar luka.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada lansia yang mengalami dermatitis yaitu tampak lesi berkumpul, berwarna hitam kecokelatan dengan konsistensi kasar, kemerahan pada luka bahkan mengeluarkan darah, tekstur kulit kasar, keras, dan menebal, kulit terasa kering, kulit tampak pecah-pecah, dan area kulit menjadi bengkak. Lansia terbiasa menggaruk gatalnya sehingga memperparah kerusakan kulit, lansia hanya memberikan air hangat untuk mengurangi rasa gatal dan nyeri, lansia tidak berobat secara rutin ke pelayanan kesehatan sehingga kondisi kulit tidak mengalami perbaikan. Penulis memberikan kompres dingin dan mengoleskan minyak zaitun pada subjek asuhan yang mengalami dermatitis sehingga dapat membantu dalam mengatasi masalah gangguan integritas kulit.

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh Simarmata (2017) dan Zuniarti (2020), serta hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di atas yang menjadikan alasan penulis tertarik melaksanakan Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Keamanan dan Proteksi: Kerusakan Integritas Kulit pada Lansia Keluarga Bapak M dengan Dermatitis Atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan Tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Keamanan dan Proteksi: Kerusakan Integritas Kulit pada Lansia Keluarga Bapak M dengan Dermatitis Atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan Tahun 2021?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian yang dilakukan pada gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan yang dilakukan pada gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.
- c. Membuat rencana keperawatan yang dilakukan pada gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.
- d. Melakukan tindakan keperawatan yang dilakukan pada gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi: kerusakan integritas kulit pada lansia keluarga Bapak M dengan dermatitis atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan tahun 2021.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu ke dalam kenyataan kerja di lapangan.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi profesi perawat**

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada pasien dengan masalah keperawatan keamanan dan proteksi.

### **b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang, Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang**

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

### **c. Bagi klien**

Menambah pengetahuan dan membantu klien yang menderita dermatitis untuk mengatasi kerusakan integritas kulit.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan ini berfokus pada Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan dan Proteksi: Kerusakan Integritas Kulit pada Lansia Keluarga Bapak M dengan Dermatitis Atopik di Desa Bandarejo Kecamatan Palas Lampung Selatan Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien dermatitis atopik dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan selama 4x kunjungan dari tanggal 15-20 Februari 2021 pada keluarga tumbuh kembang lanjut usia dengan 1 keluarga selama 1 minggu. Penulis sudah mendapatkan izin dari pasien untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga tersebut dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.